

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013: 2) Secara umum metode penelitian di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah sistematis atau prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya untuk memperoleh data yang sebenarnya di lapangan. Dalam bab ini akan memaparkan sejumlah metode penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menginterpretasikan serta menguji sejumlah data untuk mendukung dan menjawab fokus permasalahan pada penelitian.

Untuk mengumpulkan data dan menganalisis data maka peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

3.1 Desain dan Metode Penelitian

Untuk memperoleh suatu keberhasilan dalam penelitian diperlukan adanya pendekatan dan metode yang dapat menunjang penelitian tersebut. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang mengukur suatu fenomena atau situasi sosial dalam ruang lingkup tertentu yang hasil analisisnya berupa pemaparan yang berbentuk angka. Menurut Sugiyono (2013: 8) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic.

Dalam mengumpulkan data dan menganalisis data maka peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2013: 72) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *quasi eksperimental research* (Penelitian Eksperimen Semu). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, dengan dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan dengan menerapkan pembelajaran *Blended Learning* sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Dalam desain ini menggunakan dua kelompok yang membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun desain penelitian ini dapat dilihat pada table 3.1

Tabel 3.1
Desain *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
A	O_1	X	O_2
B	O_3	-	O_4

Sumber: Sugiyono (2013: 79)

Keterangan ;

A : Kelompok Eksperimen

B : Kelompok Kontrol

O_1 : Kondisi minat belajar awal kelompok eksperimen (*pretest*)

O_2 : Kondisi minat belajar akhir kelompok eksperimen (*posttest*)

O_3 : Kondisi minat belajar awal kelompok kontrol (*pretest*)

O_4 : Kondisi minat belajar akhir kelompok kontrol (*posttest*)

X : Perlakuan atau *treatment* pembelajaran IPS dengan menerapkan pembelajaran *Blended Learning*

-: Perlakuan atau *treatment* pembelajaran IPS dengan menerapkan pembelajaran konvensional.

3.2 Lokasi dan Partisipan

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Bandung yang berlokasi di jalan Raden Dewi Sartika No. 96, Pungkur, Kecamatan Regol, Kota Bandung, Jawa Barat. Alasan peneliti

mengambil lokasi ini karena sekolah ini sudah terakreditasi A sehingga peneliti merasa cocok dengan menerapkan *Blended Learning* saat kegiatan pembelajaran.

3.2.2 Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Partisipan merupakan orang-orang yang terlibat dalam penelitian, orang yang dapat memberikan informasi, pendapat hingga data yang dibutuhkan oleh peneliti. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dijadikan sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini adalah :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pimpinan dalam instansi sekolah. Dengan melibatkan kepala sekolah dalam penelitian ini, peneliti akan mendapatkan informasi mengenai profil sekolah dan peneliti akan mendapatkan rekomendasi guru yang akan diteliti.

b. Guru Mata Pelajaran IPS

Penelitian ini melibatkan guru mata pelajaran IPS yang diajak untuk bekerja sama dalam membantu memperlancar jalannya penelitian dan guru mata pelajaran IPS juga berperan sebagai mitra penelitian.

c. Peserta Didik

Dalam penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yaitu kelas VIII-3 yang diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* saat pembelajaran IPS. Sedangkan kelas kontrol yaitu kelas VIII-1 yang diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

3.3 Populasi, Sampling, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti Supardi (1993: 101). Secara alami, populasi pada penelitian ini merupakan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

3.3.2 Sampling

Pada penelitian ini dibutuhkan dua kelas dengan *treatment* atau perlakuan berbeda, kelas tersebut merupakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen yaitu kelas VIII-3 yang diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menerapkan pembelajaran *Blended Learning* saat pembelajaran IPS dan kelas kontrol yaitu kelas VIII-1 yang diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menerapkan pembelajaran konvensional saat pembelajaran IPS. Pemilihan kelas tersebut sudah peneliti pertimbangan dengan guru pamong mata pelajaran IPS.

Tabel 3.2

Sampel Studi

Grup Penelitian				
Grup	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
Eksperimen	VIII-3	14	18	32
Kontrol	VIII-1	16	16	32
Jumlah				64

Sumber Data Diolah Oleh Peneliti Tahun 2022

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013: 85) sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil yaitu sampel yang memiliki karakteristik atau karakter dari kelas yang akan digunakan peneliti sebagai subjek penelitian.

3.4 Definisi Operasional

Dibawah ini merupakan definisi operasional dari variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Hal ini untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dari istilah pada variabel-variabel tersebut. Adapun desfinisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

a. Penerapan *Blended Learning*

Penerapan merupakan perbuatan untuk mempraktekan sesuatu hal baik itu teori, metode, media, dan hal lainnya untuk mencapai suatu tujuan yang sudah dirancang sebelumnya. Sedangkan *Blended Learning* merupakan gabungan dari pembelajaran konvensional (tatap muka) dengan pembelajaran modern berbasis digital untuk mencapai tujuan kompetensi dari pembelajaran. Jadi penerapan *Blended Learning* merupakan perbuatan yang menggabungkan metode konvensional (tatap muka) dengan pembelajaran modern berbasis digital dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik belajar secara mandiri tanpa terikat ruang dan waktu namun tetap dikontrol oleh guru. Pembelajaran dengan menerapkan *Blended Learning* menjadikan guru sebagai fasilitator dan menjadikan peserta didik lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran.

b. Minat Belajar

Adanya rasa kecenderungan seseorang akan sesuatu hal, sehingga timbul rasa keinginan untuk melakukannya, untuk memperhatikannya dan untuk mempelajarinya dapat dikatakan minat. Begitupun dengan belajar, dalam belajar suatu mata pelajaran tertentu harus diikuti dengan minat atau rasa ingin tahu yang tinggi dalam diri peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran tersebut, hal ini untuk mencapai keberhasilan belajar peserta didik itu sendiri.

Menurut Safari (2003: 60) dalam Apriyanto & Herlina (2020:137) minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian peserta didik dan keterlibatan peserta didik. Dari pendapat tersebut minat belajar sangat penting dalam pembelajaran, hal tersebut untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Dari indikator minat belajar tersebut peneliti akan menjabarkan untuk mengukur minat belajar peserta didik sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan seperti kuesioner dan dokumentasi yang dapat diuraikan sebagai berikut :

3.5.1 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian, terlebih dalam penelitian kuantitatif yang datanya lebih mudah diukur menggunakan perhitungan statistik. Fungsi angket untuk deskripsi dan pengukuran (Suwartono, 2010). Angket ini diberikan kepada responden yang telah ditentukan oleh peneliti, angket digunakan untuk mencari informasi mengenai pengaruh penerapan *Blended Learning* terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2013: 93) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini responden menjawab pertanyaan dalam 4 kategori yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Dengan pemberian skor berbeda antara pernyataan positif dan negatif. Berikut table skor dari 4 kategori tersebut :

Tabel 3.3

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3

STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4
----------------------------------	----------	----------

Sumber : Sugiyono (2013: 93)

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dibutuhkan untuk bukti bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian. Tidak hanya itu, dokumentasi juga dapat berupa RPP dan dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 102) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Oleh karena itu, instrument penelitian ini merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Sebelum instrument digunakan untuk penelitian, instrument harus melewati tahap uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui instrument tersebut dapat digunakan atau tidak dalam pengumpulan data sebuah penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa :

3.6.1 Lembar Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar angket untuk mengetahui minat belajar peserta didik selama pembelajaran IPS berlangsung. Menurut Sugiyono (2013: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket pada dasarnya meminta keterangan tentang fakta, pendapat dan sikap yang diketahui oleh responden. Kisi – kisi angket ini sudah ditentukan oleh peneliti yang bersumber dari indikator minat belajar. Menurut Safari (2003, 60) dalam Apriyanto & Herlina (2020: 137) minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator yaitu :

1. Perasaan senang.
2. Ketertarikan peserta didik.
3. Pehatian peserta didik.

4. Keterlibatan peserta didik.

Dengan begitu, indikator diatas dapat dijadikan dan dapat dikembangkan menjadi kisi-kisi dalam penelitian ini :

Tabel 3.4
Kisi - Kisi Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Minat Belajar Peserta Didik	Rasa Senang	Adanya perasaan senang saat mengikuti pelajaran IPS baik disekolah maupun dirumah	1, 2, 3, 4, 5, 6
		Perasaan senang saat mengerjakan tugas dalam pelajaran IPS	7, 8, 9
		Senang dengan materi pelajaran IPS	10, 11
		Senang dengan media pembelajaran yang digunakan guru	12, 13, 14, 15
		Senang dengan Guru pelajaran IPS	16, 17
		Senang saat menjawab pertanyaan	18, 19

Ketertarikan Peserta Didik	Tertarik untuk mengikuti pelajaran IPS	20, 21
	Tertarik untuk menjawab soal dari guru saat pembelajaran IPS	22
	Tertarik dan berani untuk bertanya saat pembelajaran IPS	23
	Tertarik untuk membaca materi sebelum jadwal pelajaran IPS dimulai	24
	Tertarik untuk mengulang materi setelah pelajaran IPS selesai	25
	Tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32
Perhatian Peserta Didik	Memperhatikan pelajaran IPS ketika guru membagikan materi.	33. 34
	Perhatian untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah	35, 36, 37

	Keterlibatan Peserta Didik	Terlibat dalam aktivitas tanya jawab	38, 39, 40
--	----------------------------	--------------------------------------	------------

*) Diadaptasi dari pendapat Safari (2003, 60) dalam Apriyanto & Herlina (2020:137)

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu, persiapan, pelaksanaan, pengolahan data, dan penyajian data. Adapun penjabaran prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan yang dilakukan oleh peneliti meliputi kegiatan sebagai berikut :

- 1) Melakukan studi lapangan ke sekolah dan merumuskan masalah.
- 2) Melakukan studi literature terhadap buku, artikel, dan laporan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.
- 3) Mendiskusikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan dosen pembimbing dan guru mitra.
- 4) Menyusun instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS yaitu lembar kuesioner.
- 5) Menentukan materi mata pelajaran IPS yang akan dijadikan sebagai bahan dalam penelitian ini yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik.
- 6) Berdiskusi dengan guru mata pelajaran IPS untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol akan digunakan dalam penelitian ini.
- 7) Menentukan waktu yang tepat untuk melakukan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan peneliti dalam penelitian ini adalah :

- 1) Peneliti menyiapkan instrument untuk disebar pada kelompok kelas yang sudah ditentukan.

- 2) Pemberian angket ke peserta didik di luar sampel untuk menguji kelayakan angket sebelum dilaksanakannya penelitian.
- 3) Angket yang telah lulus uji coba akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur minat belajar peserta didik dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 4) Pemberian angket diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sudah ditentukan sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*.
- 5) Memberikan perlakuan atau *treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran *Blended Learning* dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran IPS. Perlakuan yang diberikan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti.
- 6) Pemberian angket diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sudah ditentukan sesudah diberikan perlakuan atau *treatment*.

c. Tahap Akhir

Dalam tahap akhir ini, kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengolah instrument penelitian yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Menganalisis dan menjelaskan hasil penelitian.
- 3) Membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Penyusunan instrument penelitian yaitu berupa lembar kuesioner. Dalam pembuatan kuesioner dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu diawali dengan membuat kisi-kisi instrument yang mencakup indikator dari aspek yang akan dibuat. Kemudian, nantinya sebelum penelitian instrument penelitian ini akan diuji cobakan kepada peserta didik di luar sampel untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari setiap item pertanyaan. Setelah itu, hasil datanya akan diuji coba dan diolah dengan menggunakan *software* SPSS versi 20.

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013: 121) valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini dilakukan untuk

mengukur kevalidan kuesioner yang akan disebar. Dalam penelitian ini tipe validitas yang akan digunakan adalah korelasi *product moment*. Tipe validitas ini digunakan untuk menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap item pernyataan dengan skor totalnya. Skor total adalah nilai penjumlahan dari setiap skor item. Berikut rumus korelasi *product moment* yang digunakan dalam penelitian ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Korelasi Product Moment
 N : Jumlah Populasi
 $\sum X$: Jumlah skor butir (x)
 $\sum Y$: Jumlah skor variabel (y)
 $\sum X^2$: Jumlah skor butir kuadrat (x)
 $\sum y^2$: Jumlah skor butir variabel kuadrat
 $\sum xy$: Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

Butir pernyataan dinyatakan valid apabila $r_{xy} > r$ tabel, sedangkan butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid apabila $r_{xy} < r$ tabel. Apabila instrumen tersebut dinyatakan valid, maka kriteria penafsiran index korelasi (r) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,801 – 1,00	Tinggi
0,601 – 08,00	Cukup

0,410 – 0,600	Sedang
0,201 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Hasil pengolahan data dari instrument yang telah disebarakan, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasij Uji Validitas Angket

No Butir Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.795	0.349	Valid
Pernyataan 2	0.643	0.349	Valid
Pernyataan 3	0.580	0.349	Valid
Pernyataan 4	0.729	0.349	Valid
Pernyataan 5	0.780	0.349	Valid
Pernyataan 6	0.186	0.349	Tidak Valid
Pernyataan 7	0.622	0.349	Valid
Pernyataan 8	0.745	0.349	Valid
Pernyataan 9	0.570	0.349	Valid
Pernyataan 10	0.053	0.349	Tidak Valid
Pernyataan 11	0.683	0.349	Valid
Pernyataan 12	0.629	0.349	Valid
Pernyataan 13	0.393	0.349	Valid
Pernyataan 14	0.573	0.349	Valid

Pernyataan 15	0.650	0.349	Valid
Pernyataan 16	0.456	0.349	Valid
Pernyataan 17	0.697	0.349	Valid
Pernyataan 18	0.697	0.349	Valid
Pernyataan 19	0.671	0.349	Valid
Pernyataan 20	0.757	0.349	Valid
Pernyataan 21	0.734	0.349	Valid
Pernyataan 22	0.780	0.349	Valid
Pernyataan 23	0.701	0.349	Valid
Pernyataan 24	0.720	0.349	Valid
Pernyataan 25	0.607	0.349	Valid
Pernyataan 26	0.456	0.349	Valid
Pernyataan 27	0.649	0.349	Valid
Pernyataan 28	0.809	0.349	Valid
Pernyataan 29	0.385	0.349	Valid
Pernyataan 30	0.185	0.349	Tidak Valid
Pernyataan 31	0.646	0.349	Valid
Pernyataan 32	0.623	0.349	Valid
Pernyataan 33	0.794	0.349	Valid
Pernyataan 34	0.173	0.349	Tidak Valid
Pernyataan 35	0.629	0.349	Valid

Pernyataan 36	0.570	0.349	Valid
Pernyataan 37	0.719	0.349	Valid
Pernyataan 38	0.657	0.349	Valid
Pernyataan 39	0.675	0.349	Valid
Pernyataan 40	0.624	0.349	Valid

Sumber : hasil pengolahan data melalui SPSS versi 20

Dapat dilihat pada tabel diatas hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 20 terdapat butir pernyataan yang tidak valid, diantaranya pernyataan pada butir 6, 10, 30 dan 34. Sementara itu, 36 butir pernyataan dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013: 121) instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instumen yang sudah reliable artinya instrument cukup dapat dipercaya dan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)}(1) - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta^2_t}$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas Instrumen
 k : Banyaknya butir pernyataan
 $\sum \delta_b^2$: Jumlah varian butir
 δ^2_t : Varian total

Instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila $r_{xy} > r$ tabel dan instrument dinyatakan tidak reliabel apabila $r_{xy} < r$ tabel. Dalam penelitian ini digunakan uji

reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 20 dengan model *alpha Cronbach*.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	40

Sumber : SPSS versi 20

Berdasarkan hasil olah data melalui SPSS versi 20, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah sebesar 0.943 dengan nilai r-tabel sebesar 0.349. Maka dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai r-tabel. Sehingga dapat dinyatakan bahwa butir angket mengenai penerapan *Blended Learning* terhadap peningkatan minat belajar peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori reliable dengan interpretasi sangat tinggi karena berada pada tingkat reliabilitas tes lebih besar dari 0.80.

3.8.3 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan untuk mengetahui dan memastikan data berdistribusi normal atau tidak. Terdapat kurve nominal yang digunakan pada uji validitas ini. Adapun uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistic pada aplikasi *software* SPSS versi 20. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas (sig) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

3.8.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat untuk t-test yang kedua. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa peserta didik dalam dua kelompok memiliki kemampuan atau kondisi yang sama. Menentukan rumus t-test nantinya akan dipilih untuk pengujian hipotesis, maka perlu diuji terlebih dahulu varians sampel kedua sampel tersebut homogenitas atau tidak. Pengujian homogenitas varians menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil terdapat varians yang homogen atau tidak dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 20. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka data dikatakan homogen.
- 2) Jika probabilitas (sig) < 0,05 maka data dikatakan tidak homogen.

3.8.5 Uji Hipotesis Statistik

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hipotesis dalam penelitian ini yang sebelumnya telah ditentukan dan dirumuskan diterima atau ditolak. Uji ini dilakukan untuk melihat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan hasil *posttest* setelah kelas tersebut diberi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* pada kelas eksperimen dan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka H0 diterima.
- 2) Jika probabilitas (sig) < 0,05 maka H0 ditolak.

Adapun rumus t-test yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi menurut (Sugiyono, 2013), sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 : Rata-rata sampel 2

S_1 : Simpangan baku sampel 1

S_2 : Simpangan baku sampel 2

S_1^2 : Varians sampel 1

S_2^2 : Varians sampel 2

r : Korelasi antara dua sampel